

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru yaitu:
 - a. Kepala sekolah Memberikan *uswah* atau contoh kepada Guru dalam menjalankan kedisiplinan
 - b. Mengikutkan pelatihan, seminar dan workshop atau pendidikan lainnya yang sesuai dengan bidangnya
 - c. Memperhatikan kesejahteraan guru yang menjadi aspek utama dalam berjuang dilembaga pendidikan
 - d. Pengaturan suasana kerja yang nyaman dan harmonis supaya tercipta hubungan kerjasama yang baik
 - e. Memberikan penyegaran atau *refreshing* yang dapat mengembalikan semangat berjuang
2. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu:
 - a. Kepala sekolah Memberikan *uswah* atau contoh kepada siswa dalam menjalankan kedisiplinan
 - b. Memberikan reward atau penghargaan kepada siswa agar dapat meningkatkan kedisiplinannya
 - c. Mengoptimalkan kegiatan ritualitas atau ubudiyah sebagai penyeimbang intelektualitas dan moralitas.
 - d. Membentuk organisasi OSIS. Organisasi yang dibentuk ini supaya bisa mempengaruhi siswa yang lain untuk bisa lebih disiplin
 - e. Kepala sekolah memberikan jadwal piket pagi, agar supaya siswa tertib

B. Saran

1. Bagi lembaga pendidikan seharusnya sering melakukan pengecekan dan evaluasi yang berkaitan dengan kinerja kedisiplinan Guru dan Siswa.
2. Bagi Guru dan Siswa sekolah lebih sering mengevaluasi dan meningkatkan kedisiplinanya

3. Bagi peneliti supaya lebih meningkatkan wawasan dan pengalaman dalam hal memenej lembaga pendidikan islam dalam meningkatkan kedisiplinan Guru dan Siswa
4. Bagi jurusan MPI Pascasarjana IAIN KUDUS supaya menjadi bahan rujukan dan bahan literature tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan Guru dan Siswa.

